

PERBEDAAN DERAJAT DISFAGIA OROFARINGEAL DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN KANKER KEPALA LEHER PASCA KEMORADIOTERAPI DI RSUP DR SARDJITO YOGYAKARTA

INTISARI

Latar Belakang: Disfagia orofaringeal banyak ditemukan pada pasien kanker kepala leher. Disfagia orofaringeal berhubungan dengan morbiditas dan mortalitas yang signifikan dan dapat mempengaruhi aspek sosial, emosional, kecemasan dan depresi yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup. Selain disebabkan oleh kanker kepala leher, disfagia orofaringeal juga merupakan konsekuensi dari terapi yang diberikan terutama kemoradioterapi^{1,4} sehingga diperlukan observasi dan pemeriksaan berkala terhadap munculnya disfagia orofaringeal beserta dampaknya terhadap kualitas hidup.

Tujuan: Menganalisis adanya perbedaan derajat disfagia orofaringeal dan kualitas hidup pada pasien kanker kepala leher pasca menjalani kemoradioterapi.

Metode: Observasional analitik dengan desain potong lintang yang menilai perbedaan derajat disfagia orofaringeal dan kualitas hidup pada pasien kanker kepala leher di minggu pertama dan ke-12 pasca menjalani kemoradioterapi.

Hasil: Penelitian ini melibatkan 60 pasien dengan diagnosis kanker kepala leher yang menjalani kemoradioterapi. Uji *Kruskal Wallis* dengan nilai $p < 0,01$, CI 95% menunjukkan adanya perbedaan proporsi antara pasien dengan derajat disfagia ringan, sedang, berat dengan kualitas hidup yang baik, sedang, dan buruk. Hasil dikonfirmasi dengan analisis hubungan dengan menggunakan uji Gamma dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,729 yang menunjukkan korelasi positif yang kuat dengan nilai $p < 0,001$. Hasil uji *Frieman* menunjukkan tidak adanya perubahan signifikan pada derajat disfagia dan kualitas hidup antara minggu ke-1 dan ke-12.

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan perbedaan derajat disfagia orofaringeal dan kualitas hidup pada pasien KKL pasca kemoradioterapi di RSUP Dr. Sardjito.

Kata Kunci: Disfagia, Kualitas Hidup, Kanker Kepala Leher, Kemoradioterapi

ASSESSING THE DEGREE OF OROPHARYNGEAL DYSPHAGIA AND ITS RELATION TO QUALITY OF LIFE STATUS IN HEAD AND NECK CANCER PATIENTS AFTER UNDERGOING CHEMORADIOTHERAPY IN DR SARDJITO PUBLIC HOSPITAL, YOGYAKARTA, INDONESIA.

ABSTRACT

Background: Oropharyngeal dysphagia is commonly found in head and neck cancer patients. Oropharyngeal dysphagia is associated with significant morbidity and mortality and can affect social, emotional, anxiety and depression aspects which can ultimately affect quality of life. Apart from being caused by head and neck cancer, oropharyngeal dysphagia is also a consequence of the therapy given, especially chemoradiotherapy, so periodic observation and examination is needed for oropharyngeal dysphagia and its impact on quality of life.

Objective: The purpose of this study was to analyze the difference and correlation in the degree of oropharyngeal dysphagia and quality of life in head and neck cancer patients after undergoing chemoradiotherapy.

Methods: This is an analytic observational study with a cross sectional design that assesses the degree of oropharyngeal dysphagia and quality of life in head and neck cancer patients after undergoing chemoradiotherapy..

Results: This study was conducted on 60 head and neck cancer patients who underwent chemoradiotherapy. Kruskal Wallis test with p value <0.01 , 95% CI shows that there is a significant difference in the proportion between patients with impaired and good quality of life between mild and severe degrees of dysphagia. This result was then confirmed with Gamma correlation test for ordinal variable with coefficient correlation of 0,729 and p value $< 0,001$ showing strong positive correlation between degree of oropharyngeal dysphagia and quality of life impairment after chemoradiotherapy. Friedman dependent test showed no significant difference in degree of dysphagia and quality of life between 1st and 12th week after chemoradiotherapy.

Conclusions: There is a difference with strong correlation between the degree of oropharyngeal dysphagia and the degree of quality of life impairment in head and neck cancer patients after chemoradiotherapy at Dr. Sardjito Public Hospital.

Keywords: Dysphagia, Quality of Life, Head and neck cancer, Chemoradiotherapy.